

antara konformitas dengan citra diri pada mahasiswa stambuk 2021 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/10/23

4.1 Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba alat ukur. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan dan pada penelitian ini menggunakan try out terpakai. Try out terpakai adalah suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara satu kali pengambilan data dan hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis (Hadi, 2003). Pengambilan data dilakukan pada mahasiswi fakultas psikologi stambuk 2021 Universitas Medan Area. Subjek diminta untuk mengisi kuesioner yang berisikan dua skala yaitu skala konformitas dan skala citra diri. Berdasarkan proses uji coba pada kedua skala tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

4.1.1. Skala Citra Diri (*Self Image*)

Skala citra diri dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori Brown (dalam Hadi, 2010). Adapun berdasarkan teori tersebut terdapat 3 aspek citra diri yaitu: aspek fisik, aspek sosial dan aspek psikologis. Kemudian untuk skala ini menggunakan skala likert yang terdisi dari 4 pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Distribusi aitem pada skala citra diri sebelum uji coba dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Sebaran Item Citra Diri Sebelum Uji Asumsi

No	Aspek Citra Diri	Aitem		
		FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	TOTAL
1	Aspek Fisik	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Aspek Sosial	9,10,11,12,13	14,15,16,17,18	10

3	Aspek Psikologis	19,20,21,22,23,24	25,26,27,28,29,30	12
	Total	15	15	30

Untuk melihat validitas sebuah instrumen penelitian maka hendaknya dilakukan uji validitas pada tiap butir pernyataan atau alat ukur, Pada skala citra diri terdapat 30 aitem pernyataan, setelah dilakukan uji validasi pada aitem tersebut maka didapatkan hasil yaitu 4 item yang gugur pada skala citra diri, adapun aitem yang gugur tersebut diantaranya yaitu: 5,9,15,20 dan diketahui terdapat 26 item yang dinyatakan valid. Berikut hasil setelah dilakukan uji validitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Distribusi Skala Citra Diri Setelah Uji Validasi

No	Aspek Citra Diri	Aitem		
		FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	TOTAL
1	Aspek Fisik	1,2,3,4	6,7,8	7
2	Aspek Sosial	10,11,12,13	14,16,17,18	8
3	Aspek Psikologis	19, 21,22,23,24	25,26,27,28,29,30	11
	Total	13	13	26

4.1.2. Skala Konformitas

Skala Konformitas dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori Peplau (dalam Harahap 2009). Skala ini terdiri dari 30 aitem, dan terdiri atas tiga aspek utama. Aspek-aspek tersebut yakni : Kepercayaan terhadap kelompok, rasa takut terhadap penyimpangan faktor dasar dan kekompakan kelompok. Kemudian untuk skala ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Distribusi aitem pada skala konformitas sebelum uji coba dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3: Sebaran item Konformitas Sebelum uji Asumsi

No	Aspek Konformitas	Aitem		
		FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	TOTAL
1	Kepercayaan terhadap kelompok	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Rasa takut terhadap penyimpangan faktor dasar	9,10,11,12,13,14	15,16,17,18,19,20	12
3	Kekompakan kelompok	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30	10
	Total	15	15	30

Untuk melihat validitas sebuah instrumen penelitian maka hendaknya dilakukan uji validitas pada tiap butir pernyataan atau alat ukur, Pada skala konformitas terdapat 30 aitem pernyataan, setelah dilakukan uji validasi pada aitem tersebut maka didapatkan hasil yaitu 6 item yang gugur pada skala konformitas, adapun aitem yang gugur tersebut diantaranya yaitu: 1,16,17,25,27,30 dan diketahui terdapat 24 item yang dinyatakan valid. Berikut hasil setelah dilakukan uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4: Distribusi Skala Konformitas Setelah Uji Validasi

No	Aspek Konformitas	Aitem		
		FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	TOTAL
1	Kepercayaan terhadap kelompok	2,3,4	5,6,7,8	7
2	Rasa takut terhadap penyimpangan faktor dasar	9,10,11,12,13,14	15,18,19,20	10
3	Kekompakan kelompok	21,22,23,24	26,28,29	7
	Total	14	11	24

Pelaksanaan penelitian dan uji coba alat ukur yakni skala citra diri dan skala konformitas ini dilakukan di Universitas Medan Area tepatnya pada Fakultas Psikologi, dengan menyebarkan *google form*, dikarenakan sebagian besar responden tidak memiliki jadwal kuliah karena sudah masuk minggu tenang

sebelum ujian semester, *google form* memiliki empat *section*, dimana lembar pertama berisi lembar identitas yang tidak wajib di isi oleh responden, lalu lembar intruksi pengisian skala beserta contoh pengisian dan selanjutnya lembar aitem pernyataan dari skala konformitas dan skala citra diri. Karena kendala waktu, peneliti menghubungi perwakilan dari responden penelitian dan melalui bantuannya dapat menyebarkan angket pada sampel penelitian terkait secara langsung melalui *group chat* kelas dengan menyebar *link google form*, Adapun yang mengisi kuisisioner ialah 70 orang mahasiswa stambuk 2021 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Kemudian setelah peneliti berhasil mendapatkan seluruh data yang diperlukan maka tahapan selanjutnya ialah melakukan *input* respon dan subjek kedalam *Mirosoft excel*. Setelah itu, peneliti melanjutkan analisis dengan menggunakan *software SPSS*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan citra diri pada mahasiswa stambuk 2021 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

4.3. Analisis Data dan Hasil Penelitian

4.3.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan bahwa penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian menyebar berdasarkan prinsip kurva normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan rumus Kolmogorov dan Smirnov (K-S). Sebagai kriteria apabila $p > 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal (Hadi dan Pamardiningsih, 2000).

Hasil menunjukkan nilai Kolmogorov dan Smirnov Z variabel Konformitas

menunjukkan nilai K-S sebesar 1.015 dengan $\rho = 0,154$ sedangkan citra diri menunjukkan nilai K-S sebesar 1.182 dengan $\rho = 0,200$. Lebih rincinya, hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5: Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Rerata	K-S	SD	Sig	Keterangan
Konformitas	67,58	1.015	6,236	0,154	Normal
Citra Diri	57,73	1.182	4,785	0,200	Normal

Kriteria : $p \text{ (sig)} > 0,05$ maka dinyatakan sebaran normal

4.3.2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa nilai reliabilitas variabel konformitas sebesar 0,731 hasil ini tergolong reliabel. Selanjutnya pada variabel citra diri diketahui bahwa nilai reliabilitas sebesar 0,836 hasil ini tergolong reliabel.

Tabel 6: Distribusi Uji Reliabilitas

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Konformitas	0,731	Reliabel
Citra Diri	0,836	Reliabel

Kriteria : hasil Cronbach Alpha > 0.05

4.3.3. Hasil Uji Asumsi Linearitas

Uji asumsi linearitas dilaksanakan melalui test *for linearity*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel Citra Diri dan Konformitas. Variabel- variabel tersebut memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikan *Deviation from Linearity* $>$ dari 0,05 atau $\rho \text{ (sig)} > 0,05$.

Adapun berdasarkan hasil uji asumsi linearitas, diperoleh nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar 0,246 yang dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear, dengan koefisien linearnya adalah 1,261, Rincian hasil uji asumsi linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7: Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Korelasional	F	ρ (sig)	Keterangan
X-Y	1,261	0,246	Linear

Kriteria : P (sig) > 0.05

4.4. Hasil Uji Hipotesis

4.4.1. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Setelah seluruh uji asumsi dilakukan, dan seluruh asumsi terpenuhi, maka selanjutnya ialah melakukan uji hipotesis. Adapun uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan citra diri pada Mahasiswa. Uji hipotesis dilakukan dengan menguji korelasi pada *product moment*. Hasil dari uji hipotesis korelasi tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan antara konformitas dengan citra diri yang dimana nilai signifikansi adalah 0,000.

Hasil korelasi dengan jumlah sampel 70 responden, diketahui bahwa korelasi Konformitas dengan Citra Diri memiliki hubungan negatif 0,620 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan begitu dapat dilihat bahwa variabel konformitas dengan citra diri memiliki korelasi negatif dimana nilai koefisien dari variabel konformitas dengan variabel citra diri sebesar 0,620. Ini menunjukkan bahwa konformitas berkontribusi terhadap citra diri sebesar 38,5%. Tabel 8 merupakan hasil dari perhitungan korelasi *product moment*.

Tabel 8: Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment

Statistik	Koefisien (r_{xy})	P	Koef. Det. (r^2)	BE%	Ket
X – Y	-0,620	0.000	0,385	38,5%	Signifikan

Kriteria : p (sig) < 0.05

Untuk variabel Konformitas jumlah butir yang valid adalah sebanyak 24 butir yang diformat dengan skala likert dalam 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah 60 kemudian pada variabel citra diri jumlah butir yang valid adalah sebanyak 26 butir yang diformat dengan skala likert dalam 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah 65.

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat pada deskriptif analisis korelasi diketahui bahwa mean empirik variabel konformitas adalah 67,58 sedangkan untuk variabel citra diri *mean* empiriknya adalah 67,73. Upaya mengetahui tentang konformitas dan citra diri, tidak terlepas dengan membandingkan *mean* empirik dan hipotetik keduanya, yang dilakukan melalui pertimbangan ukuran angka SD untuk setiap variabel. Adapun variabel konformitas nilai SD nya sebesar 6,236 dan variabel citra diri nilai SD nya sebesar 4,785.

Berdasarkan bilangan SD dari variabel konformitas dan citra diri, apabila nilai *mean* hipotetiknya < *mean* empirik dengan perbedaan nilai melebihi 1 SD, maka konformitas dan citra diri tergolong tinggi. Sementara itu, apabila *mean* hipotetik > *mean* empirik, dan perbedaannya melebihi 1 SD, maka di klasifikasikan sebagai rendah.

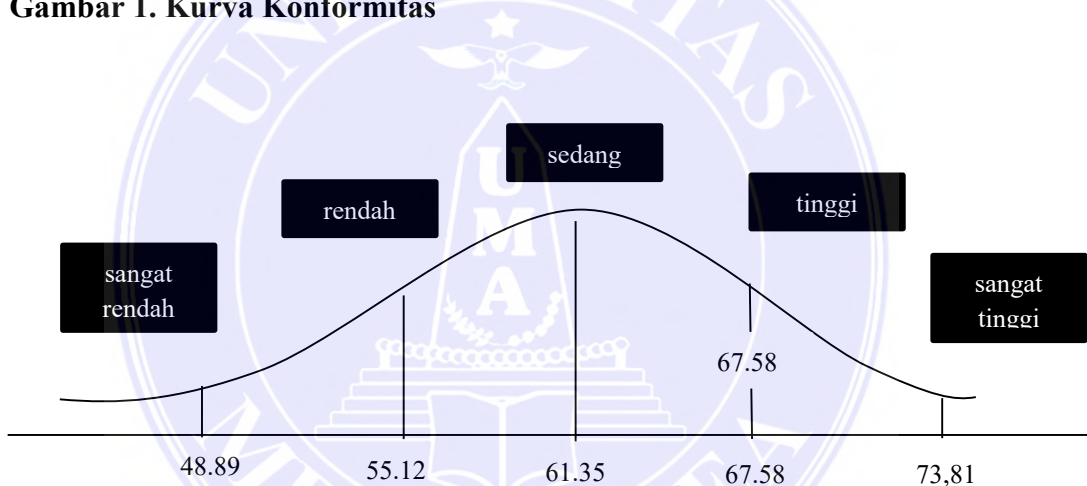
Diketahui *mean* hipotetik konformitas lebih kecil dari *mean* empiriknya yaitu $60 < 67,58$ dengan perbedaan nilai melebihi 1 SD maka konformitas tergolong tinggi, dan diketahui *mean* hipotetik citra diri lebih besar dari *mean*

empiriknya yaitu $65 > 57,73$ dengan perbedaan melebihi 1 SD maka dinyatakan citra diri tergolong sedang. Lihat pada Tabel 9.

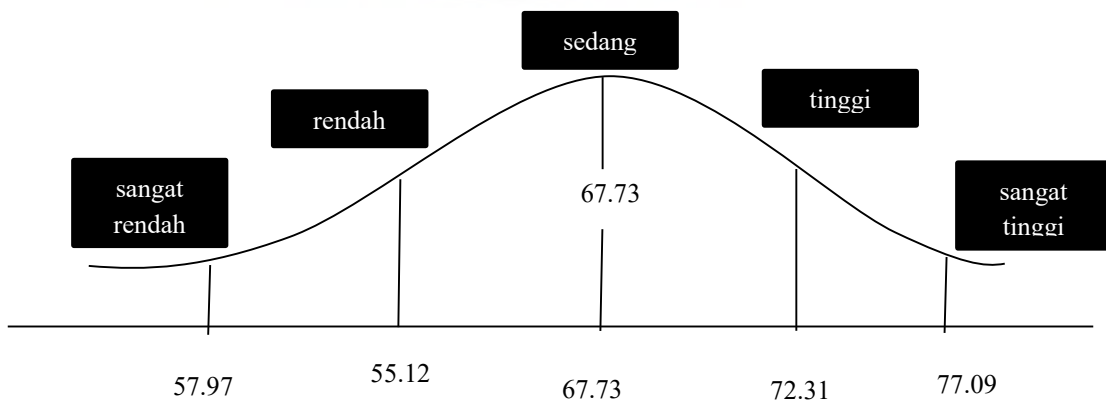
Tabel 9: Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Konformitas	6,236	60	67,58	Tinggi
Citra Diri	4,785	65	67,73	Sedang

Gambar 1. Kurva Konformitas



Gambar 2. Kurva Citra Diri



Berdasarkan perbandingan nilai *mean* hipotetik dengan nilai *mean* empirik, dapat disimpulkan bahwa konformitas dinyatakan tinggi dan citra diri dinyatakan sedang. Sedang dalam kategori ini sesuai dengan nilai *mean* empirik pada citra diri yaitu 67,73.

4.5. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *product moment* terdapat korelasi negatif antara konformitas dan citra diri pada mahasiswa stambuk 2021 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Adapun nilai $r_{xy} = -0,620$ dengan nilai signifikan $\rho = 0,000 < 0,05$. Artinya variabel konformitas dengan citra diri memiliki korelasi negatif signifikan. Maka hipotesis yang diajukan yakni ada hubungan antara variabel X dan Y pada mahasiswa dengan asumsi semakin tinggi konformitas maka semakin rendah citra diri dinyatakan diterima.

Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel konformitas dengan variabel citra diri adalah sebesar 0,385 ini menunjukkan bahwa konformitas berkontribusi terhadap citra diri 38,5%. Dengan begitu, 61,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, pribadi, dan situasional lainnya.

Namun sebagian dari mereka yang memiliki citra diri sedang karena dipengaruhi oleh keadaan tertentu. Kecenderungan ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa yang merasa seperti mereka mengikuti gaya berpenampilan orang disekitarnya, tidak puas dengan keadaan tubuh saat ini karena alasan tertentu, ingin diakui oleh orang lain karena mengharapkan imbalan tertentu, serta masih banyak lagi, namun mereka juga berkonformitas sangat baik pada setiap mata kuliah sehingga terbentuknya citra diri kearah yang lebih positif melalui media pembelajaran di ruang kelas dengan mata kuliah tertentu. Jadi sebagian dari

mahasiswa stambuk 2021 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area mengalami adanya hubungan antara konformitas dengan citra diri mereka secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan adanya hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecenderungan konformitas yang tinggi lebih mungkin juga untuk menjadikan citra dirinya sedang atau bahkan rendah begitu juga sebaliknya. Adanya hubungan antara kedua variabel tersebut dikarenakan konformitas adalah upaya seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, hal ini dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam berperilaku sehingga dapat membuat persepsi orang tersebut berubah memandang dirinya sendiri yang didukung oleh aspek yang sangat bervariasi, selain itu citra diri merupakan bagaimana seseorang mempersepsikan dirinya sendiri yang dipengaruhi oleh aspek fisik orang tersebut, aspek lingkungan atau sosialnya yang tidak terlepas dari pengaruh teman sebaya serta aspek psikologis yang bersumber dari dalam diri individu tersebut.

Kemudian untuk mengetahui konformitas dan citra diri mahasiswa mahasiswa stambuk 2021 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, maka perlu membandingkan *mean* empirik dan hipotetik dengan mempertimbangkan nilai SD pada masing masing variabel. Nilai SD variabel konformitas adalah 6,236. Sedangkan untuk variabel citra diri memiliki nilai SD sebesar 4,785. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa konformitas dinyatakan tinggi dan citra diri dinyatakan sedang.

Peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan dalam proses penelitian sehingga menimbulkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini, diantaranya:

Nilai subjektivitas peneliti dimana observasi awal hanya dilakukan pada beberapa